

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN
DIRI LANSIA DALAM MERAWAT KAKI UNTUK MENCEGAH ULKUS
KAKI DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS KENDALSARI
KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG**

SKRIPSI



**OLEH:
DAIYA RUMUAR
2017610021**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Dukungan sosial keluarga sangat berperan dalam mendukung kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada penderita diabetes mellitus akan terus menerus meningkat dan menyebabkan komplikasi seperti ulkus. Tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kemampuan Diri Lansia Dalam Merawat Kaki Untuk Mencegah Ulkus Kaki Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kendalkerep Kecamatan Blimbing Kota Malang. Desain penelitian menggunakan *analitik korelasional*. Populasi penelitian sebanyak 38 lansia penderita Diabetes Melitus dengan jumlah sampel sebanyak 23 lansia penderita Diabetes Melitus. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah Dukungan sosial keluarga dan variabel dependen adalah Kemampuan lansia merawat kaki. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk kedua variabel. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lansia memiliki dukungan sosial keluarga kategori baik, sebagian besar lansia memiliki kemampuan diri kategori baik pada lansia penderita DM tipe II di Puskesmas Kendalsari Kota Malang dan ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus di Puskesmas Kendalsari Kota Malang dengan nilai $p = (0,014) < (0,05)$ Diharapkan bagi Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan tentang yang berhubungan dengan Diabetes Melitus tipe 2 untuk mencegah ulkus kaki

Kata Kunci : Dukungan Sosial Keluarga; Kemampuan Merawat Kaki, Ulkus, DM Dan Lansia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lansia adalah mereka yang berusia 60 tahun ke atas. Seorang lanjut usia pada umumnya tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara fisik, spiritual dan sosial. Proses menua adalah tahap akhir kehidupan. Seiring bertambahnya usia, seseorang mungkin mengalami penurunan fisik yang terjadi secara bertahap dari waktu ke waktu, sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.(Soares, 2013) .

Diabetes adalah penyakit yang terjadi karena adanya gangguan pada sistem metabolisme tubuh dan biasanya ditandai dengan peningkatan gula darah, dan peningkatan gula darah karena penurunan produksi atau resistensi insulin (Halim, 2019).Diabetes termasuk: poliuria, polidipsia, pesta makan, penurunan berat badan, kelemahan, kesemutan, penglihatan kabur, disfungsi ereksi pada pria dan gatal vulva pada wanita. Studi tersebut menemukan bahwa orang yang menggunakan media sosial untuk bersantai lebih mungkin melaporkan tingkat kesejahteraan mental dan kesehatan fisik yang lebih rendah daripada orang yang tidak menggunakan media sosial untuk bersantai. Angka kejadian DM meningkat setiap tahun..

Berdasarkan data yang diperoleh dari *International Diabetes Federation* dalam Hikmah (2018) Jumlah penderita DM tipe II di seluruh dunia adalah 425 juta, dan menurut WHO (2016) dalam Infodatin (2018), jumlah penderita DM di Indonesia mencapai 8,4 juta dan diperkirakan akan meningkat sekitar 21,3 juta pada tahun 2030.Menurut (Infodatin 2018), Indonesia menempati urutan ke-5 dari 18 negara dengan total 700.000 penderita diabetes tipe 2 di atas usia 55 tahun, dengan laki-laki (Infodatin 2018). Satu dari dua puluh

orang mengalami kejang. Berdasarkan kategori usia, penderita DM terbanyak jatuh pada rentang usia 55-64 tahun dan 65-74 tahun. Kemudian berdasarkan tempat tinggal, penderita diabetes lebih banyak tinggal di kota (1,9%) daripada di pedesaan. oblast (1,0%) (Azis, Muriman dan Burkhan, 2020). Prevalensi diabetes melitus di Provinsi Jawa Timur sebesar 2,6%, sedangkan di Kota Malang sebesar 1,4%. (Kemenkes RI, 2018).

Seiring dengan tingginya jumlah diabetes melitus maka resiko terjadinya komplikasi yang akan mengalami peningkatan. Morbilitas biasanya diakibatkan karena adanya komplikasi makrovaskuler dan mikrovaskuler (Hartono, 2019). terjadinya ulkus kaki diabetik yang dapat berkembang menjadi gangren dan mempunyai resiko tingginya amputasi kaki. Komplikasi yang terjadi pada diabetes melitus dapat dicegah dan diminimalisir pada saat penderita diabetes melitus telah mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam mengontrol penyakitnya, dengan salah satu yang bisa di lakukan yaitu perawatan diri (Publikasi, 2019). Adanya komplikasi yang ditimbulkan oleh diabetes mellitus maka perlu pengobatan baik secara farmakologi dan non farmakologi selain itu, perlunya dukungan keluarga dan kemampuan diri dalam pengendalian terjadinya komplikasi

Bentuk dukungan pada lansia diabetes melitus yaitu dukungan sosial keluarga sangat penting dalam perawatan lansia karena dapat mempengaruhi respon klien terhadap penyakitnya, keluarga juga support utama dalam mempertahankan kesehatan lansia dan juga tolak ukur keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan perawatan pada lansia yang mengalami sakit agar dapat meningkatkan kemampuan penyandang diabetes melitus tipe 2 untuk melakukan aktivitas perawatan yang baik, Diperkirakan ada 425 juta orang dengan diabetes tipe II di seluruh dunia, sementara diperkirakan akan ada peningkatan sekitar 21,3 juta orang dengan kondisi tersebut pada tahun 2030, menurut WHO (2018). Jadi, menurut

(Infodatin 2018), keluarga dilibatkan untuk membantu lansia melakukan pengobatan. Adanya dukungan sosial keluarga dapat memberikan rasa aman dan aman, meningkatkan rasa peduli terhadap diri sendiri, dan meningkatkan motivasi dalam melakukan pengobatan untuk menghindari stres pada penderita diabetes melitus. (Rembang, Katuuk and Malara, 2017)

Salah satu kemampuan penderita diabetes adalah menjaga kaki agar tidak terjadi komplikasi. Perawatan kaki dapat dilakukan dengan memeriksa kaki setiap hari, memotong kuku, mencuci kaki, mengeringkan kaki, dan menjaga agar kaki tetap lembut dan halus. Metode ini dapat membantu mencegah kaki diabetes berkembang menjadi masalah. Ada risiko kematian jaringan dan amputasi jika perawatan tidak dilakukan, jadi perawatan diri adalah kebutuhan manusia akan perawatan yang baik. Perawatan yang baik mencakup perencanaan dan penerapan strategi untuk membantu mengurangi risiko. Cara ini digunakan untuk menjaga kesehatan tubuh agar komplikasi dari penyakit dapat dihindari. (Velasquez-Valencia *et al.*, 2018)

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 04 Januari 2021 di Puskesmas Kendal Kerep Kecamatan Blimbing Kota Malang didapatkan data berdasarkan dari rekam medis pasien diabetes melitus tipe dengan jumlah 23 orang penderita diabetes melitus tipe 2 didapatkan hasil kadar glukosa darah puasa lebih dari 126 mg/dl atau kadar glukosa darah sewaktu lebih dari 200 mg/dl, hasil wawancara terhadap 14 lansia menyatakan kurang mengetahui komplikasi diabetes melitus dan tidak mampu melakukan perawatan kaki yang benar serta lansia tidak ada keluarga yang membantu dalam proses pengobatan. Sementara 9 lansia orang mengaku mengetahui penyakit diabetes melitus, dan cara merawat kaki dan keluarga selalu membantu dalam merawat kaki. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ” Hubungan dukungan sosial keluarga

dengan kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang,?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dukungan sosial keluarga lansia penderita diabetes melitus di Puskesmas Kendal Kerep Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
2. Mengidentifikasi kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus pada penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
3. Menganalisis hubungan dukungan sosial keluarga dengan kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi penderita DM

Dapat memberi gambaran pengetahuan kepada penderita Diabetes Melitus tentang dukungan sosial keluarga dengan kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus sehingga memotivasi penderita untuk meningkatkan

pengetahuan dan sikap dalam melaksanakan perawatan kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus 2.

1.4.2. Bagi Ilmu Keperawatan

Dapat memberi gambaran pengetahuan tentang dukungan sosial dan kemampuan diri dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus pada penderita DM

1.4.3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan Diabetes Melitus

1.4.4. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, tentang hubungan dukungan sosial keluarga dengan kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, W. A., Muriman, L. Y. and Burhan, S. R. (2020) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Gaya Hidup Penderita Diabetes Mellitus', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), pp. 105–114. doi: 10.37287/jppp.v2i1.52.
- Azizah. (2011). Keperawatan lanjut usia . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bhatt, H., Saklani, S. and Upadhayay, K. (2016) 'Anti-oxidant and anti-diabetic activities of ethanolic extract of Primula Denticulata Flowers', *Indonesian Journal of Pharmacy*, 27(2), pp. 74–79. doi: 10.14499/indonesianjpharm27iss2pp74.
- Emilia (2015). Dukungan Sosial dan Perilaku Perawatan Diri Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2. URL :https://www.poltekkeskupang.ac.id/informasi/download/category/25_jurnal1-2015.html?download=161:hal-952-966-dukungan-sosial-dan-perilaku-perawatan-diri-penyandangdiabetes-melitus-tipe-2-emilia-erningwati-akoit.
- Friedman. (2014). Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, & Praktik : ECG
- Hidayat & Nurhayati (2014). Perawatan Kaki Pada Penderita Diabetes Militus Di Rumah
- Hensarling, J. 2009. *Development and Psycometric Testing of Hensarling's Diabetes Family Support Scale*. Ann Arbor, MI, ProQuestLLC.
- Haryanti (2015). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dan Kepuasan Kerja Dengan Work-Family Conflict Pada Anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) Jawa Tengah.
- Halim, M. and Halim, A. (2019) 'The effects of inflammation, aging and oxidative stress on the pathogenesis of diabetes mellitus (type 2 diabetes)', *Diabetes and Metabolic Syndrome: Clinical Research and Reviews*, 13(2), pp. 1165–1172. doi: 10.1016/j.dsx.2019.01.040.
- Hartono, D. (2019) 'Hubungan Self Care Dengan Komplikasi Diabetes Mellitus Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ii Di Poli Penyakit Dalam Rsud Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo', *Journal of Nursing Care & Biomolecular – Vol 4 No 2 Tahun 2019 -111*, 4(2), pp. 111–118.
- Kemenkes RI (2018) 'Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018', *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*, pp. 1–8.
- Yustiana, E. and Sumargi, A. M. (2017) 'Diabetes Dengan Kepatuhan Melaksanakan Diet Diabetes Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 1', *Jurnal Experientia*, 5(1), pp. 45–54.
- MUNALI.2019.*Pengaruh Edukasi Kesehatan Perawatan Kaki Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik*.

- NDEP. (2014). Needs Assessment for the National Diabetes Education Program
- Nurhasim. 2013. Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Blengorwetan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, M. H. and Sirait, T. (2014) 'Pengaruh Pendidikan Gigi dengan Menggunakan Model Rahang Dibandingkan dengan Metode Pendampingan Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa-Siswi Tunanetra SLB-A Bandung', 46.
- Publikasi, N. (2019) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Dengan Self-Care Penderita Diabetes Mellitus Tipe-2 Di Puskesmas Kasihan Ii Bantul'. Available at: <http://digilib2.unisayogya.ac.id/handle/123456789/175>
- Ramadani, Nur Wahyu (2020) *Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat antidiabetes oral pada penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas antang tahun 2020*. Skripsi-S1 thesis, Universitas Hasanuddin
- Rahmadani (2020) Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Perilaku Perawatan Diri pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates Kabupaten Jember
- Riset Kesehatan dasar (2013), Situasi dan analisis diabetes. Retrieved on November 1, 2017.
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatindiabetes.pdf>.
- Rumahorbo, H. (1999). Asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem endokrin. Jakarta: EGC.
- Rembang, V. P., Katuuk, M. E., & Malara, R. (2017). Hubungan dukungan sosial dan motivasi dengan perawatan mandiri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di poliklinik penyakit dalam RSUD Mokopido Toli-Toli. E- Jurnal Keperawatan, 5.
- Rohmawati, L. D., & Wardhana, T. H. (2018). *Demographic Profile, Clinical and Analysis of Osteoarthritis Patients in Surabaya*. *Biomolecular and Health Science Jurnal*, 1(1): 34 - 39.
- Sari, C. W. M., Haroen, H., & Nursiswati. (2016). Pengaruh Program Edukasi Perawatan Kaki Berbasis Keluarga terhadap Perilaku Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran: Bandung.
- Sentana. 2019. Pengembangan dan Pengujian Inokulum untuk Pengomposan Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit. *Jurnal Rekayasa Proses*. Vol 4. No. 2. Hal 35-39
- Soares, A. P. (2013) 'Konsep Lansia dan Proses Menua', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Sentana. A. D. (2016). Hubungan karakteristik responden dengan pengetahuan dan sikap pasien diabetes melitus tentang perawatan kaki di ruang poli dalam rumah sakit umum provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Prima-*

Volume 10, No.1, Februari 2016, Halaman 1594-1602.

- Setiadi (2008). Konsep dan proses keperawatan keluarga. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawati & Dermawan (2008). Penuntun praktis asuhan keperawatan keluarga. Edisi 2. Jakarta: Trans Info Media.
- Susilawati. 2021 “Hubungan Efikasi Diri terhadap Kepatuhan Perawatan Kaki Diabetes Melitus pada Masa Pandemi.
- Windsari (2014) Pendidikan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kepatuhan Merawat Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II
- Yusra (2010) Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM di Rumah Sakit Fatmawati.
- Velasquez-Valencia, A. *et al.* (2018) ‘No Titleفارسی’, *Interciencia*, 489(20), pp. 313–335